

## SUMMARY

# INTERVENSI MOBILIZATION WITH MOVEMENT DAN QUADRICEPS EXERCISE LEBIH BAIK DARIPADA TRAKSI OSILASI DAN QUADRICEPS EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN INDEKS FUNGSIONAL LUTUT PADA OSTEOARTRITIS LUTUT

Created by AMALIA SEPTIYANI

**Subject** : INTERVENSI, INDEKS FUNGSIONAL, LUTUT  
**Subject Alt** : INTERVENTION, FUNCTIONAL INDEX, KNEE  
**Keyword** : mobilization with movement; traksi osilasi; quadriceps exercise; osteoarthritis lutut; peningkatan fungsional lutut

### Description :

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui intervensi mobilization with movement dan quadriceps lebih baik daripada traksi osilasi dan quadriceps exercise untuk meningkatkan indeks fungsional lutut pada osteoarthritis lutut. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Braja Harjosari Lampung Timur pada tanggal 5 – 22 agustus 2013. Sample sebanyak 20 orang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 orang kelompok perlakuan I yang diberikan mobilization with movement dan quadriceps exercise, 10 orang kelompok perlakuan II diberikan traksi osilasi dan quadriceps exercise. Metode Penelitian ini menerapkan metode yang bersifat kuasi eksperimen untuk mengetahui suatu intervensi atau perlakuan terhadap objek penelitian dan menggunakan tehnik Matching allocation control group pre test-post test design. Hasil penelitian intervensi mobilization with movement dan quadriceps exercise berdasarkan analisis T test Related pada kelompok perlakuan I adalah  $p = 0,043$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada peningkatan indeks fungsional lutut pada osteoarthritis lutut pada intervensi mobilization with movement dan quadriceps exercise. Pada kelompok perlakuan II  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada peningkatan indeks fungsional lutut pada osteoarthritis lutut pada intervensi traksi osilasi dan quadriceps exercise. adapun hasil T-test independent, analisis pada kelompok perlakuan I adalah nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasilnya peningkatan indeks fungsional lutut lebih tajam dibandingkan dengan kelompok perlakuan II. Dari T-test Independent didapatkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada penurunan nyeri antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

**Date Create** : 25/11/2015  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-200865076  
**Collection** : 200865076  
**Source** : Undergraduate Theses of Physiotherapi  
**Relation Collection** Fakultas Fisioterapi  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : ©2015 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor